

ABSTRAK SKRIPSI

Era persaingan bebas tidak hanya akan melanda industri manufaktur saja tetapi juga akan melanda industri jasa seperti industri rumah sakit. Meskipun rumah sakit merupakan organisasi *non profit* tetapi juga perlu memperhatikan kelangsungan hidupnya. Apalagi saat ini telah banyak bermunculan rumah sakit-rumah sakit yang dikelola oleh pelaku bisnis dari manca negara.

RS "X" dalam usahanya mengamankan sediaan barang-barang farmasi yang merupakan unsur penting dalam kegiatan operasional rumah sakit telah melaksanakan pengendalian internal atas siklus pembelian barang-barang farmasi tersebut. Untuk itu rumah sakit ini melakukan pengujian kepatuhan (*Compliance Test*) terhadap siklus pembelian barang-barang farmasi yang bertujuan untuk menguji tingkat kepatuhan pelaksanaan pengendalian internal yang dijalankan RS "X".

Dalam melaksanakan *compliance test* terhadap pembelian barang-barang farmasi digunakan model *stop-or-go attribute sampling* pada tingkat keyakinan 95 % dengan DUPL sebesar 5 % dengan menggunakan sampel arsip bukti kas keluar periode 1 Januari 1996 sampai 31 Desember 1996.

Pada evaluasi pendahuluan yang dilaksanakan dapat ditarik suatu simpulan bahwa :

1. Pada RS "X" ini sudah ada pemisahan fungsi antara fungsi-fungsi yang terkait dalam transaksi pembelian barang-barang farmasi.
2. Tidak ada transaksi yang dilakukan oleh satu fungsi saja mulai dari awal sampai akhir.
3. Sistem otorisasi telah dilaksanakan dengan baik.
4. Formulir atau dokumen yang digunakan dalam transaksi pembelian sudah bernomor urut tetapi tidak secara tercetak.
5. Pencatatan didalam catatan akuntansi dilakukan oleh petugas yang telah diberi wewenang untuk itu tetapi juga merangkap tugas operasional rumah sakit.
6. Secara periodik diadakan *stock opname* dan dilakukan *cross check* antara hasil perhitungan kartu gudang dan kartu sediaan.

Setelah diterapkan *compliance test* diperoleh hasil bahwa pengendalian internal RS "X" cukup memadai, tetapi diberikan suatu rekomendasi pada beberapa bagian yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan guna meningkatkan pengendalian internal siklus pembelian barang-barang farmasi pada RS "X".